

BAB III

GAMBARAN UMUM HTI DAERAH TULUNGANGUNG

A. Sejarah Singkat Berdirinya HTI Daerah Tulungagung

Hizbut Tahrir Indonesia DPD II Tulungagung merupakan bagian dari Hizbut Tahrir Indonesia¹, sementara Hizbut Tahrir Indonesia merupakan bagian dari Hizbut Tahrir Internasional yang didirikan oleh Taqiyuddin al-Nabhani, ulama berkebangsaan Palestina, pada tahun 1953 di al-Quds, Yordania.² Sejak awal berdirinya, Hizbut Tahrir memiliki cita-cita besar, yakni melangsungkan kehidupan Islam dan mengemban dakwah Islam ke seluruh penjuru dunia. Untuk menegakkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat, Hizbut Tahrir berpendirian harus dilakukan melalui negara, dalam hal ini Hizbut Tahrir menekankan pada *Daulah Islamiyah* yang dipimpin oleh seorang khilafah yang dipilih secara demokratis oleh rakyat.³

Hizbut Tahrir masuk ke Indonesia antara tahun 1982-1983 dengan merintis dakwah di kampus-kampus besar di seluruh Indonesia. Pada tahun 1990 ide-ide dakwah HTI merambah ke masyarakat, melalui berbagai aktivitas dakwah di masjid, perkantoran, perusahaan dan perumahan.⁴ Sejalan dengan itu perkembangan Hizbut Tahrir Indonesia DPD II Tulungagung mulai

¹ Edi Sutrisno, Musyrif dan Syabab, *Wawancara*, Tulungagung, 29 Januari 2017.

² Afadlal dkk, *Islam dan Radikalisme di Indonesia* (Jakarta: LIPI Press, 2005), 265.

³ Hizbut Tahrir, *Mengenal Hizbut Tahrir Partai Politik Islam Ideologis* (Depok: Pustaka Thariqul Izzah, 2000), 20.

⁴ www.hizbut-tahrir.or.id, diakses pada tanggal 28 Mei 2016.

kitab yang menjadi rujukan HTI DPD II Tulungagung untuk dikaji. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustad Fajar sebagai berikut; “...Di Hizbut Tahrir itu ada kurang lebih 23 kitab yang *mutabannat*, artinya diwajibkan harus dikaji bagi siapa saja yang berdakwah bersama Hizbut Tahrir...”²⁸

Di antara kitab-kitab yang menjadi rujukan dalam dakwah HTI adalah sebagai berikut²⁹;

Tabel: 3.1

Kitab-Kitab Kajian Hizbut Tahrir Indonesia

NO	NAMA	TENTANG
1	<i>Nizhamul Islam</i>	Peraturan Hidup dalam Islam
2	<i>Nizhamul Hukmi fil Islam</i>	Sistem Pemerintahan dalam Islam
3	<i>Nizhamul Iqtishadi fil Islam</i>	Sistem Ekonomi dalam Islam
4	<i>Nizhamul Ijtima'iy fil Islam</i>	Sistem Pergaulan dalam Islam
5	<i>At-Takattul al-Hizbiy</i>	Pembentukan Partai Politik
6	<i>Mafahim Hizbut Tahrir</i>	Pokok-pokok Pikiran Hizbut Tahrir
7	<i>Daulatul Islamiyah</i>	Negara Islam
8	<i>Al-Khilafah</i>	Sistem Khilafah
9	<i>Syakhshiyah Islamiyah – 3 jilid</i>	Membentuk Kepribadian Islam
10	<i>Mafahim Siyasiyah li Hizbit Tahrir</i>	Pokok-pokok Pikiran Politik Hizbut Tahrir
11	<i>Nadharat Siyasiyah li Hizbit Tahrir</i>	Beberapa Pandangan Politik Hizbut Tahrir
12	<i>Kaifa Hudimatil Khilafah</i>	Persekongkolan Meruntuhkan Khilafah
13	<i>Siyasatu al-Iqtishadiyah al-Mutsla</i>	Politik Ekonomi yang Agung
14	<i>Al-Amwal fi Daulatil Khilafah</i>	Sistem Keuangan Negara Khilafah
15	<i>Nizhamul 'Uqubat fil Islam</i>	Sistem Sanksi Peradilan dalam Islam
16	<i>Ahkamul Bayyinat</i>	Hukum-hukum Pembuktian
17	<i>Muqaddimatu ad-Dustur</i>	Pengantar Undang-undang Dasar Negara Islam

Sumber: www.hizbut-tahrir.or.id

²⁸ Fajar Afifudin (Sekretaris dan Pendiri HTI DPD II Tulungagung), *Wawancara*, Tulungagung, 20 Agustus 2016.

²⁹ www.hizbut-tahrir.or.id, diakses pada tanggal 16 Januari 2017.

